

**PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG ZAKAT
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS V SDN 9 LIMBOTO BARAT**

Liyan Manjo

SDN 9 Limboto Barat

Email: *liyanmanjo@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas V SD Negeri 9 Limboto barat, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini dilakukan di kelas, V SD Negeri 9 Limboto Barat, karena minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas tergolong rendah yaitu 48%, ini berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan yakni dengan menerapkan metode *Problem Based Learning*, minat belajar peserta didik terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi pada siklus pertama, dan siklus kedua. Siklus pertama dengan rata-rata 63%, sedangkan pada siklus kedua dengan rata-rata 86%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 9 Limboto Barat pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam istilah bahasa Indonesia, berasal dari kata “Didik” dengan memberinya awaln “Pen” dan akhiran “An” yang berarti “Perbuatan, hal, atau cara”. Jadi pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh seorang dewa agar ia menjadi dewasa hingga mencapai tingkat hidup dan kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”.

Selanjutnya tujuan pendidikan nasional, menurut UUD Tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, tujuan pendidikan Indonesia untuk mengembangkan potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak didik, terutama pendidikan agama Islam supaya anak didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna,

damai dan bermatabat. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah proses dalam rangka dalam mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan masyarakat. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadi insan kamil (Manusia Paripurna) dalam arti menjadi hamba Allah, sebagai khalifah di muka bumi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.

Masih rendahnya mutu pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia, sehingga pemerintah berbagai upaya pun dilakukan yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut seperti pembaharuan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang didukung berbagai komponen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan nasional maupun tujuan pendidikan Islam. Komponen-komponen itu antara lain, kurikulum, program pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode, sarana dan prasarana, guru dan siswa. Dengan didukung oleh komponen-komponen di atas, maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai. Maka dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang digunakan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik peserta didik. Itulah sebabnya peserta didik menjadi subjek belajar.

Diantara mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di kelas V SD NEGERI 9 Limboto Barat adalah mata pelajaran Zakat. Mata pelajaran Zakat diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai dalam Alquran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Peserta didik selalu diarahkan untuk menghafal informasi, otak Peserta didik hanya dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi itu dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 9 Limboto Barat. Jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 17 perempuan. Obyek penelitian adalah *problem based learning* dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran zakat di kelas V SD Negeri 9 Limboto Barat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik kelas V SD NEGERI 9 Limboto Barat dengan metode *problem based learning*. Penelitian dimulai dari bulan Mei 2022. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pelaksana serta sekaligus sebagai pengambil hasil penelitian dengan analisa setiap siklus sesuai dengan langkahnya.

1. Sebelum Tindakan

Pengambilan data awal tentang minat peserta didik pada mata pelajaran zakat dikelas V SD NEGERI 9 Limboto barat pada tanggal 16 Juli 2022. Data tentang minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode *Problem based learning* pada peserta didik kelas V SD NEGERI 9 Limboto Barat sebelum tindakan pada table berikut ini.

Tabel IV.1 : Sebelum Tindakan

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	JEFRI PARAMATA	✓					1	4
2	MOHAMAD RISKANDAR SAINI	✓	✓				2	3
3	ABDUL RAJAK PAKAYA	✓					1	4
4	ADHYASTHA U. OTOLUWA	✓	✓	✓	✓		4	1
5	ANDI IKRAM ALAMSYAH	✓	✓	✓	✓		4	1
6	ARAFHA HASAN	✓					1	4
7	DAFA FEBRIANSYAH SUNA	✓	✓	✓	✓		4	1
8	DIAS GANI	✓					1	4
9	FADHIL ZAAD PARAMATA	✓	✓				2	3
10	FARHAN DJIBU	✓	✓	✓	✓		4	1
11	FAZRIL CAHYONO ABAS	✓	✓	✓			3	2
12	FITRIYANTO MA'RUF	✓	✓				2	3
13	HALID S. KAU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
14	MOH. ALIF ALFAHRI BADRUN	✓					1	4
15	MOHAMAD REVAN HASAN	✓	✓	✓	✓		4	1
16	MUHAMMAD FRANARYO HASAN	✓	✓				2	3
17	TRI FIRMANSYAH UTINA	✓	✓				2	3
18	ACHA PUTRI G. TUDA	✓	✓	✓			3	2
19	ALFIA M. DJIBU	✓	✓	✓			3	2
20	ALFITRA HUSAIN	✓	✓				2	3
21	AQILA PUTRICYA MOHI	✓		✓		✓	3	2
22	ASYA ARDENIA SULINGO	✓	✓				2	3
23	CAHYANI PUTRI ABAS	✓					1	4
24	FINGKAN PUSPITA NGGILU	✓	✓				2	3
25	KHUMAIRAH DJAKARIA	✓				✓	2	3
26	NADILA ARSYFA TOWAPA	✓				✓	2	3
27	NAYSILA MA'RUF	✓	✓		✓		3	2
28	NUR'AIN UMAR	✓		✓			2	3
29	NUR FAZIHRA KERI	✓	✓				2	3
30	PUTRI RANIAH MUTMAINA KİYAI	✓	✓				2	3
31	SAKILA AJUNU	✓	✓		✓		3	2
32	SRI FATINIYA DJUMA	✓	✓	✓			3	2
33	SRI KASANDRA PUTRI BAHUWA	✓	✓				2	3
34	WIDYA GITA GUSASI	✓	✓				2	3
35	DESRI IBRAHIM	✓	✓				2	3
	Jumlah	35	25	12	8	4	84	91
	Rata-Rata	100%	71%	34%	23%	11%	48%	52%

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sesuai dengan perencanaan siklus pertama dilakukan 1x pertemuan, oleh karena itu dipersiapkan RPP untuk pertemuan tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini disesuaikan dalam pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat.

Proses pembelajaran dalam siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan dikelas VI SD NEGERI 9 Limboto Barat pada hari senin 16 Juli 2022 pertemuan pertama kemudian selasa 17 Juli 2022 pertemuan kedua. Siklus pertama dengan waktu 2x30 menit dengan materi pokoknya menyebutkan macam-macam zakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Guru bidang studi kelas VI bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari scenario yang saya buat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diawal semester, namun tidak menutup kemungkinan saya memberikan aplikasi untuk menambah alat atau perangkat pembelajaran dalam mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum masuk kesiklus ke dua dilakukan pengamatan terhadap observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1, setelah itu dianalisis, apakah pada siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan pencapaian minat belajar yang ingin dihasilkan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran yang dicapai serta kendala-kendala yang dihadapi.

b. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran maupun keaktifan peserta didik, observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan aktifitas peserta didik serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang di isi oleh observer, adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktifitas peserta didik diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1. Observasi aktifitas guru

Pelaksanaan aktifitas guru adalah sebagai gambaran pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, pada kegiatan inti, dan kegiatan akhir

aktifitas guru yang terdiri dari 5 aktifitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *problem based learning*. Untuk lebih jelas hasil observasi aktifitas guru dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel IV.2: hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif		Persentase Guru yang aktif
		Ya	Tidak	Siklus I
1	Guru membentuk beberapa kelompok	✓		100%
2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator	✓		100%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan	✓		100%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukan pertanyaan	✓		100%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan	✓		100%
	Jumlah	5	0	100%
	Persentase	100%	0%	

Sumber: Data hasil Observasi 2022

Berdasarkan table IV.2 diatas dapat dilihat bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* dengan alternative jawaban “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 5 jawaban dengan persentase 100% serta jawaban “tidak” sebanyak 0 jawaban dengan persentase 0%. Sesuai dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III .

Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi” karena 100% berada pada internal 76%-100%. Agar lebih jelas keterangan aktivitas guru dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru membentuk beberapa kelompok. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
2. Guru memilih dan menunjuk seorang moderator. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
3. Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
4. Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan pertanyaan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.

2. Observasi Minat Peserta Didik

Tabel IV.3 : Hasil Pengamatan Minat Peserta Didik Pada Siklus I

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	JEFRI PARAMATA	✓		✓			2	3
2	MOHAMAD RISKANDAR SAINI	✓	✓	✓			3	2
3	ABDUL RAJAK PAKAYA	✓	✓				2	3
4	ADHYASTHA U. OTOLUWA	✓	✓	✓	✓		4	1
5	ANDI IKRAM ALAMSYAH	✓	✓	✓	✓		4	1
6	ARAFHA HASAN	✓			✓		2	3
7	DAFA FEBRIANSYAH SUNA	✓	✓	✓	✓		4	1

8	DIAS GANI	✓	✓				2	3
9	FADHIL ZAAD PARAMATA	✓	✓				2	3
10	FARHAN DJIBU	✓	✓	✓	✓		4	1
11	FAZRIL CAHYONO ABAS	✓	✓	✓			3	2
12	FITRIYANTO MA'RUF	✓	✓				2	3
13	HALID S. KAU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
14	MOH. ALIF ALFAHRI BADRUN	✓				✓	2	3
15	MOHAMAD REVAN HASAN	✓	✓	✓	✓		4	1
16	MUHAMMAD FRANARYO HASAN	✓	✓		✓	✓	4	1
17	TRI FIRMANSYAH UTINA	✓	✓		✓	✓	4	1
18	ACHA PUTRI G. TUDA	✓	✓	✓			3	2
19	ALFIA M. DJIBU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
20	ALFITRA HUSAIN	✓	✓		✓	✓	4	1
21	AQILA PUTRICYA MOHI	✓		✓	✓	✓	4	1
22	ASYA ARDENIA SULINGO	✓	✓		✓		3	2
23	CAHYANI PUTRI ABAS	✓		✓			2	3
24	FINGKAN PUSPITA NGGILU	✓	✓				2	3
25	KHUMAIRAH DJAKARIA	✓	✓			✓	3	2
26	NADILA ARSYFA TOWAPA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	NAYSILA MA'RUF	✓	✓		✓		3	2
28	NUR'AIN UMAR	✓		✓			2	3
29	NUR FAZIHRA KERI	✓	✓		✓	✓	4	1
30	PUTRI RANIAH MUTMAINA KIYAI	✓	✓		✓		3	2
31	SAKILA AJUNU	✓	✓		✓		3	2
32	SRI FATINIYA DJUMA	✓	✓	✓			3	2
33	SRI KASANDRA PUTRI BAHUWA	✓	✓		✓		3	2
34	WIDYA GITA GUSASI	✓	✓			✓	3	2
35	DESRI IBRAHIM	✓	✓		✓		3	2
Jumlah		35	29	16	20	11	111	64
Rata-Rata		100%	83%	46%	57,1%	31,4%	63%	36%

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 111 dengan persentase 63% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 64 dengan persentase 36%. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas

Peserta didik dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “ tinggi “ karena 63% berada rentang 56%- 75%. Adapun aktivitas peserta didik yang diamati adalah

1. Peserta didik membentuk beberapa kelompok. Setelah diamati dari seluruh peserta didik maka dapat diketahui semua peserta didik melaksanakan aktivitas tersebut.
2. Peserta didik memilih seorang moderator dan juga sebagai juru bicara sekaligus mencatat dan pemecah masalah. Setelah diamati dari seluruhkelompok hanya 1 kelompok yang kurang melaksanakan dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru. Setelah diamati dari seluruh peserta didik dapat diketahui hanya 20 peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan dari seluruh jumlah peserta didik.
4. Peserta didik mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat. Setelah diamati dari seluruh peserta didik hanya 30 peserta didik yang melaksanakan diskusi dari seluruh jumlah peserta didik.
5. Peserta didik melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan melalui bacaan atau observasi lapangan. Setelah diamati dari seluruh peserta didik, maka dapat diketahui hanya 5 peserta didik yang tidak melaksanakan dari seluruh jumlah peserta didik.

c. Refleksi

Pada tahap ini untuk melaksanakan peneliti bekerja sama dengan observer. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendiskusikan temuan-temuan yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya temuan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus ke II. Hal-hal yang menjadi catatan peneliti dan observasi sebagai konsekuensi dari tindakan siklus I. adapun catatan tentang dampak positif maupun dampak negative adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas peserta didik untuk indicator peserta didik membentuk kelompok sudah memenuhi kriteria minat yang mana seluruh peserta didik melakukannya.
2. Aktivitas peserta didik memilih moderator dan juru bicara mencapai kriteria "tinggi" dengan persentase 83 %.
3. Aktifitas peserta didik mendengar dan memperhatikan tentang materi zakat mencapai kriteria minat 46%. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik perlu ditingkatkan.
4. Aktifitas peserta didik mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan menunjukkan 57,1% kriteria "sedang". Ini menunjukkan perlu ditingkatkan.
5. Aktifitas peserta didik melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan menunjukkan 31,4%. Ini menunjukkan kriteria yang sangat rendah. Hal ini sangat perlu ditingkatkan.

Berdasarkan refleksi diatas dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal. Maka peneliti Bersama observer mengambil suatu kesimpulan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus ke II.

Tabel IV.4 :Tabel Pengamatan Observasi Minat Siswa Pada Siklus I

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	JEFRI PARAMATA	✓		✓			2	3
2	MOHAMAD RISKANDAR SAINI	✓	✓	✓			3	2
3	ABDUL RAJAK PAKAYA	✓	✓				2	3
4	ADHYASTHA U. OTOLUWA	✓	✓	✓	✓		4	1
5	ANDI IKRAM ALAMSYAH	✓	✓	✓	✓		4	1
6	ARAFHA HASAN	✓			✓		2	3
7	DAFA FEBRIANSYAH SUNA	✓	✓	✓	✓		4	1
8	DIAS GANI	✓	✓				2	3
9	FADHIL ZAAD PARAMATA	✓	✓				2	3

10	FARHAN DJIBU	✓	✓	✓	✓		4	1
11	FAZRIL CAHYONO ABAS	✓	✓	✓			3	2
12	FITRIYANTO MA'RUF	✓	✓				2	3
13	HALID S. KAU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
14	MOH. ALIF ALFAHRI BADRUN	✓				✓	2	3
15	MOHAMAD REVAN HASAN	✓	✓	✓	✓		4	1
16	MUHAMMAD FRANARYO HASAN	✓	✓		✓	✓	4	1
17	TRI FIRMANSYAH UTINA	✓	✓		✓	✓	4	1
18	ACHA PUTRI G. TUDA	✓	✓	✓			3	2
19	ALFIA M. DJIBU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
20	ALFITRA HUSAIN	✓	✓		✓	✓	4	1
21	AQILA PUTRICYA MOHI	✓		✓	✓	✓	4	1
22	ASYA ARDENIA SULINGO	✓	✓		✓		3	2
23	CAHYANI PUTRI ABAS	✓		✓			2	3
24	FINGKAN PUSPITA NGGILU	✓	✓				2	3
25	KHUMAIRAH DJAKARIA	✓	✓			✓	3	2
26	NADILA ARSYFA TOWAPA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	NAYSILA MA'RUF	✓	✓		✓		3	2
28	NUR'AIN UMAR	✓		✓			2	3
29	NUR FAZIHRA KERI	✓	✓		✓	✓	4	1
30	PUTRI RANIAH MUTMAINA KİYAI	✓	✓		✓		3	2
31	SAKILA AJUNU	✓	✓		✓		3	2
32	SRI FATINIYA DJUMA	✓	✓	✓			3	2
33	SRI KASANDRA PUTRI BAHUWA	✓	✓		✓		3	2
34	WIDYA GITA GUSASI	✓	✓			✓	3	2
35	DESRI IBRAHIM	✓	✓		✓		3	2
	Jumlah	35	29	16	20	11	111	64
	Rata-Rata	100%	83%	46%	57,1%	31,4%	63%	36%

SIKLUS II

Perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam tentang zakat mal belum memberikan hasil optimal terutama pada pemecahan masalah dan observasi dilihat dari hasil observasi siklus pertama. Agar minat peserta didik lebih meningkat maka dilakukanlah kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang tercantum dalam RPP pada pertemuan.

Proses pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan Agama Islam dikelas V SD NEGERI 9 Limboto Barat pada hari senin tanggal 16 Juli 2022 pertemuan pertama, selasa 17 Juli 2022 pertemuan kedua dengan waktu 2x35 menit dengan materi pokoknya adalah macam-macam zakat mal.

a. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah lembaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, pada kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Problem Based Learning* .untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel IV.5 : hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif		Persentase Guru yang aktif
		Ya	Tidak	Siklus II
1	Guru membentuk beberapa kelompok	✓		100
2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator	✓		100%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan	✓		100%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukan pertanyaan	✓		100%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan	✓		100%
	Jumlah	5	0	100%
	Persentase	100%	0%	100%

Sumber: Data hasil Observasi 2022

Berdasarkan table IV.5 diatas dapat dilihat bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* dengan alternative jawaban “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 5 jawaban dengan persentase 100% serta jawaban “tidak” sebanyak 0 jawaban dengan persentase 0%. Sesuai dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III .

Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi” karena 100% berada pada internal 76%-100%. Agar lebih jelas keterangan aktivitas guru dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru membentuk beberapa kelompok. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
2. Guru memilih dan menunjuk seorang moderator. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
3. Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
4. Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktuyang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan pertanyaan.Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.

2. Observasi Minat Peserta Didik

Aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat di table IV.6 dibawah

ini :

Tabel IV.6 : Hasil Pengamatan Minat Peserta Didik Pada Siklus II

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	JEFRI PARAMATA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	MOHAMAD RISKANDAR SAINI	✓	✓	✓			3	2
3	ABDUL RAJAK PAKAYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
4	ADHYASTHA U. OTOLUWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
5	ANDI IKRAM ALAMSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
6	ARAFA HASAN	✓	✓	✓		✓	4	1
7	DAFA FEBRIANSYAH SUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
8	DIAS GANI	✓	✓	✓	✓		4	1

9	FADHIL ZAAD PARAMATA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
10	FARHAN DJIBU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
11	FAZRIL CAHYONO ABAS	✓	✓	✓	✓		4	1
12	FITRIYANTO MA'RUF	✓	✓	✓		✓	4	1
13	HALID S. KAU	✓	✓	✓		✓	4	1
14	MOH. ALIF ALFAHRI BADRUN	✓	✓	✓	✓		4	1
15	MOHAMAD REVAN HASAN	✓	✓	✓	✓		4	1
16	MUHAMMAD FRANARYO HASAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
17	TRI FIRMANSYAH UTINA	✓	✓	✓			3	2
18	ACHA PUTRI G. TUDA	✓	✓	✓			3	2
19	ALFIA M. DJIBU	✓	✓	✓	✓		4	1
20	ALFITRA HUSAIN	✓	✓	✓		✓	4	1
21	AQILA PUTRICYA MOHI	✓	✓	✓	✓		4	1
22	ASYA ARDENIA SULINGO	✓	✓	✓	✓		4	1
23	CAHYANI PUTRI ABAS	✓	✓	✓			3	2
24	FINGKAN PUSPITA NGGILU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
25	KHUMAIRAH DJAKARIA	✓	✓	✓			3	2
26	NADILA ARSYFA TOWAPA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	NAYSILA MA'RUF	✓	✓	✓	✓		4	1
28	NUR'AIN UMAR	✓	✓	✓		✓	4	1
29	NUR FAZIHRA KERI	✓	✓	✓		✓	4	1
30	PUTRI RANIAH MUTMAINA KİYAI	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
31	SAKILA AJUNU	✓	✓	✓	✓		4	1
32	SRI FATINIYA DJUMA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
33	SRI KASANDRA PUTRI BAHUWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
34	WIDYA GITA GUSASI	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
35	DESRI IBRAHIM	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
Jumlah		35	35	35	24	21	150	25
Rata-Rata		100 %	100 %	100 %	68,5 %	60%	86% (85,7%)	14% (13,7%)

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2024

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 150 dengan persentase 86% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 25 dengan persentase 14%. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas peserta didik dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi “ karena 86% berada rentang 76%-100%. Adapun aktivitas peserta didik yang diamati adalah

1. Peserta didik membentuk beberapa kelompok. Setelah diamati dari seluruh Peserta didik maka dapat diketahui semua Peserta didik melaksanakan aktivitas tersebut.
2. Peserta didik memilih seorang moderator dan juga sebagai juru bicara sekaligus mencatat dan pemecah masalah. Setelah diamati di seluruh kelompok melakukan tugasnya dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru. Setelah diamati seluruh Peserta didiknya mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.
4. Peserta didik mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat. Setelah diamati dari seluruh Peserta didik hanya 24 Peserta didik yang melaksanakan diskusi dari seluruh jumlah peserta didik.
5. Peserta didik melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan melalui bacaan atau observasi lapangan. Setelah diamati dari seluruh

Tabel IV.7 : Hasil Pengamatan Minat Peserta Didik

Data observasi minat siswa sebagai berikut :

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	JEFRI PARAMATA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	MOHAMAD RISKANDAR SAINI	✓	✓	✓			3	2
3	ABDUL RAJAK PAKAYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
4	ADHYASTHA U. OTOLUWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0

5	ANDI IKRAM ALAMSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
6	ARAFHA HASAN	✓	✓	✓		✓	4	1
7	DAFA FEBRIANSYAH SUNA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
8	DIAS GANI	✓	✓	✓	✓		4	1
9	FADHIL ZAAD PARAMATA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
10	FARHAN DJIBU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
11	FAZRIL CAHYONO ABAS	✓	✓	✓	✓		4	1
12	FITRIYANTO MA'RUF	✓	✓	✓		✓	4	1
13	HALID S. KAU	✓	✓	✓		✓	4	1
14	MOH. ALIF ALFAHRI BADRUN	✓	✓	✓	✓		4	1
15	MOHAMAD REVAN HASAN	✓	✓	✓	✓		4	1
16	MUHAMMAD FRANARYO HASAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
17	TRI FIRMANSYAH UTINA	✓	✓	✓			3	2
18	ACHA PUTRI G. TUDA	✓	✓	✓			3	2
19	ALFIA M. DJIBU	✓	✓	✓	✓		4	1
20	ALFITRA HUSAIN	✓	✓	✓		✓	4	1
21	AQILA PUTRICYA MOHI	✓	✓	✓	✓		4	1
22	ASYA ARDENIA SULINGO	✓	✓	✓	✓		4	1
23	CAHYANI PUTRI ABAS	✓	✓	✓			3	2
24	FINGKAN PUSPITA NGGILU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
25	KHUMAIRAH DJAKARIA	✓	✓	✓			3	2
26	NADILA ARSYFA TOWAPA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	NAYSILA MA'RUF	✓	✓	✓	✓		4	1
28	NUR'AIN UMAR	✓	✓	✓		✓	4	1
29	NUR FAZIHRA KERI	✓	✓	✓		✓	4	1
30	PUTRI RANIAH MUTMAINA KIYAI	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
31	SAKILA AJUNU	✓	✓	✓	✓		4	1
32	SRI FATINIYA DJUMA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
33	SRI KASANDRA PUTRI BAHUWA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
34	WIDYA GITA GUSASI	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
35	DESRI IBRAHIM	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
	Jumlah	35	35	35	24	21	150	25
	Rata-Rata	100%	100%	100%	68,5%	60%	86% (85,7%)	14% (13,7%)

Refleksi

Pada tahap ini dalam melakukan kegiatan, peneliti bekerja sama dengan observer. Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal-hal yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya hal-hal tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Ada beberapa hal yang menjadikan catatan peneliti dan observer, sebagai konsekuensi dari pemberian tindakan siklus II. Catatan tentang dampak positif dan negative adalah sebagai berikut :

2. Aktifitas peserta didik untuk indicator peserta didik membentuk kelompok sudah memenuhi kriteria minat. yang mana seluruh peserta didik melakukannya.
3. Aktivitas peserta didik memilih moderator dan juru bicara mencapai kriteria “sangat tinggi” dengan persentase 100 %.
4. Aktifitas peserta didik mendengar dan memperhatikan tentang materi zakat mencapai kriteria minat yang “sangat tinggi” yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik sangat baik.
5. Aktifitas peserta didik mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan menunjukkan 68,5% kriteria ”tinggi”. Ini menunjukkan minat yang baik.
6. Aktifitas peserta didik melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan menunjukkan 60%. Ini menunjukkan kriteria yang “tinggi”. Hal ini menunjukkan kriteria yang baik.

Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar peserta didik sudah mencapai hasil yang optimal. Maka peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa ini berhenti pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas VI SD Negeri 9 Limboto Barat, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan metode *Problem Based Learning* minat belajar peserta didik meningkat sangat tinggi.

Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I minat belajar

peserta didik termasuk “tinggi” dengan rata-rata persentase 63%, sedangkan minat belajar peserta didik pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 86%. Hal ini membuktikan bahwa menerapkan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad hal Taswin, S.Pd, DKK, *PAI VI*, Cempaka Putih
- Abdul Aziz Abdur Rauf, Al Hafidz, Lc, *Pedoman Dauroh Al Qur'an*, Pengantar IlmuTajwid
- Baharuddin, M.Pd.I, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA, Jakarta 2010
- Abuddin Nata, M.A, *Persepektif islam tentang strategi pembelajaran*, kencana, jakarta 2011
- Hisyam Zaini DKK, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Universitas Islam Negeri SunanKalijaga, Yogyakarta, 2011
- Hartono, dkk, *Pembelajaran PAIKEM*, Jogjakarta, Zanafa, 2009
- Hasnah Faizah AR, S.Pd, M.Hum, *Menulis Karangan Ilmiah*, Cendikia Insani, 2009
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 2011 Melvin L. Silberman, Active Learning, 2011
- Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Mei 2000
- Drs. Hj. Helmiati, M.Ag, DKK, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010